

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reportase dan peliputan berita adalah bagian penting dari pekerjaan wartawan saat mengumpulkan data dan informasi di lapangan (Wahyudi, 1991). Berita yang disajikan harus akurat dan relevan, dan proses tersebut melibatkan banyak persiapan yang penting dan matang. Wartawan tidak hanya mengikuti dan mencatat peristiwa secara langsung, tetapi mereka juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh. Wartawan dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk menulis berita yang menyeluruh dengan memanfaatkan berbagai alat selama peliputan, seperti kamera untuk mengambil foto dan rekaman suara.

Selain itu, kamera video sering digunakan oleh berita televisi untuk merekam kejadian secara *real-time* dan melaporkan hasilnya kepada pemirsa. Penggunaan teknologi ini memungkinkan penyajian berita yang lebih mendalam secara visual, memberikan konteks yang lebih jelas, dan meningkatkan pemahaman audiens tentang apa yang dilaporkan. Dengan teknologi ini, wartawan dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada publik, yang membuat tugas mereka lebih cepat dan akurat (Wahyudi, 1991).

Media *online* telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang secara signifikan mengubah cara orang mendapat informasi di seluruh dunia. Kemunculan berbagai platform digital, yang meliputi situs berita, blog, dan media sosial, mendorong masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru dan akurat. Platform-platform ini memungkinkan penyebaran informasi dengan kecepatan dan efisiensi yang belum pernah ada sebelumnya. Media *online* telah menjadi sumber berita utama bagi banyak orang karena banyak alat dan aplikasi digital memungkinkan pengguna mengakses berita dari berbagai sumber dengan beberapa klik (Setiawan, 2022).

Jumlah reporter yang terlibat dalam industri ini meningkat seiring dengan pertumbuhan media *online*. Perubahan ini disebabkan oleh perangkat yang terhubung ke internet yang semakin mudah mendapatkan informasi, yang memungkinkan reporter mengumpulkan, membuat, dan menyebarkan berita dengan lebih efektif. Media *online* tidak hanya menyajikan berita terbaru, tetapi juga berbagi informasi tentang berbagai topik, seperti hukum, ekonomi, hiburan, dan politik. Diversifikasi ini memungkinkan wartawan menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam serta menyesuaikan diri dengan tuntutan informasi yang terus meningkat.

Namun, dengan banyaknya sumber informasi saat ini, masyarakat menjadi semakin selektif dan berhati-hati dalam memilih informasi. Konsumen informasi menjadi lebih waspada terhadap informasi yang mereka baca atau tonton karena banyak sumber informasi yang dapat diakses secara langsung melalui internet, media sosial, dan platform berita digital. Fenomena ini menimbulkan tantangan baru bagi wartawan, yang ditugaskan untuk menyampaikan berita yang cepat, dapat dipercaya, dan akurat. Wartawan harus bekerja lebih keras untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak menyesatkan karena masyarakat sekarang lebih mampu dan cenderung memverifikasi informasi (Setiawan, 2022).

Wartawan harus membuat dan menerapkan strategi yang efektif untuk meliput dan menyampaikan berita karena jumlah data yang melimpah dan bervariasi. Untuk tetap relevan dan kredibel, seorang wartawan harus menggunakan metode sistematis dalam mencari, mengevaluasi, dan menyajikan berita. Metode ini termasuk menggunakan metode verifikasi yang ketat, memilih sumber informasi yang dapat diandalkan, dan mengikuti standar jurnalistik yang etis. Wartawan harus mampu beradaptasi dengan cepat dan efektif untuk memastikan bahwa laporan mereka tidak hanya informatif tetapi juga berkualitas tinggi dan dapat dipercaya karena tuntutan untuk menyajikan berita yang akurat di tengah maraknya berita palsu dan misinformasi (Setiawan, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gilbert, Larisu, dan Sumule (2020), wartawan menghadapi sejumlah tantangan dalam proses peliputan berita, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal termasuk hal-hal penting seperti pengetahuan yang memadai, keahlian teknis yang diperlukan, dan kesadaran kode etik jurnalistik. Pengetahuan yang memadai memungkinkan wartawan untuk memahami konteks berita secara lebih mendalam, dan keahlian teknis yang diperlukan mereka untuk melaporkan berita secara utuh dan baik, juga memastikan bahwa berita tidak hanya akurat tetapi juga etis, diperlukan kesadaran akan etika jurnalistik. Tantangan ini menunjukkan bahwa wartawan harus terus memperbaiki kemampuan mereka untuk mengatasi perubahan media (Gilbert, Larisu, & Sumule, 2020).

Selain masalah internal, penelitian ini juga mencatat masalah eksternal yang memengaruhi peliputan berita. Faktor eksternal ini termasuk keterbatasan sumber daya manusia, seperti jumlah wartawan yang tersedia dan distribusi tenaga kerja, serta kendala yang terkait dengan lokasi penelitian, yang dapat memengaruhi akses dan kualitas data yang dikumpulkan. Hasil ini menunjukkan bahwa membangun strategi yang unik dan berhasil sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Wartawan membutuhkan strategi untuk menyajikan berita yang berkualitas tinggi dan kredibel (Gilbert, Larisu, & Sumule, 2020).

Studi yang dilakukan oleh Ratna Sri Martina (2019) menemukan beberapa hal penting yang menghambat proses peliputan berita, termasuk kemalasan, kurangnya pengalaman, dan kurangnya semangat dan motivasi wartawan. Kurangnya pengalaman seringkali menyebabkan wartawan tidak dapat menangani situasi peliputan yang kompleks dan dinamis, sementara kemalasan dapat menghambat produktivitas dan kualitas kerja. Selain itu, wartawan dapat gagal menemukan dan menyajikan berita yang akurat karena kurangnya semangat dan motivasi. Menurut Martina (2019), hal-hal ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam peliputan berita tidak hanya bersifat teknis tetapi juga terkait dengan aspek psikologis dan personal, yang berdampak pada bagaimana wartawan beroperasi secara keseluruhan.

Problem-problem ini tetap relevan di era digital yang berkembang pesat. Sekarang masyarakat membutuhkan berita yang cepat, akurat, dan relevan dari berbagai platform digital. Oleh karena itu, wartawan harus membuat pendekatan yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Sehingga wartawan dapat beradaptasi dengan tuntutan industri media yang terus berubah dan memenuhi standar kualitas yang tinggi, strategi ini harus mencakup upaya untuk meningkatkan motivasi, menambah pengalaman, dan mengatasi kemalasan.

Wartawan harus mempertimbangkan berbagai aspek penting saat mencari informasi di portal media *online* selain menghadapi tantangan internal dan eksternal. Portal media *online* dapat menyajikan informasi yang selalu terkini, tepat waktu, dan mudah diakses. Dengan adanya platform digital yang memungkinkan berita dikirim secara *real-time*, wartawan harus memastikan bahwa berita mereka akurat dan relevan. Mengingat kecepatan informasi yang tinggi di media *online*, keunggulan ini juga mempengaruhi bagaimana wartawan mengawasi dan memverifikasi berita sebelum disampaikan kepada publik (Saputra, 2023).

Media *online* dapat menyampaikan berita dengan lebih cepat daripada media massa konvensional seperti koran atau televisi, yang seringkali memiliki waktu terbit yang lebih lama. Meskipun demikian, kecepatan ini memiliki tantangan tersendiri, yaitu perlu memastikan bahwa berita tidak hanya cepat tetapi juga akurat dan sesuai dengan standar jurnalistik. Agar tetap dapat memberikan laporan yang dapat dipercaya, wartawan harus mampu menyeimbangkan kecepatan berita dan kualitas informasi. Untuk mencegah penyebaran informasi yang salah atau palsu di era digital, prosedur yang ketat diperlukan dalam proses verifikasi dan pelaporan (Saputra, 2023).

Wartawan perlu membuat dan menerapkan strategi yang efektif mulai dari perencanaan hingga eksekusi untuk mengatasi berbagai masalah dalam peliputan berita. Beberapa elemen penting dalam pendekatan ini termasuk pengenalan sumber informasi yang dapat dipercaya, penggunaan alat peliputan yang tepat, dan metode pelaporan yang sesuai dengan standar jurnalistik. Perencanaan yang matang membantu wartawan mengatur prioritas, menetapkan tujuan peliputan, dan

mengantisipasi hambatan selama proses pengumpulan data. Eksekusi yang efektif memastikan bahwa berita tidak hanya akurat tetapi juga disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi audiens. Dari perencanaan hingga penyampaian berita kepada publik, proses ini membutuhkan perhatian khusus terhadap setiap detail (Sulaiman, 2021).

Wartawan biasanya menggunakan rumus 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, How*) saat menyusun berita untuk memastikan bahwa setiap aspek penting dari peristiwa yang dilaporkan dibahas secara menyeluruh dan sistematis. Rumus ini membantu wartawan menyusun berita secara ringkas namun informatif, sehingga pembaca atau pemirsa dapat memahami konteks, waktu, lokasi, serta faktor penting lainnya yang terkait dengan peristiwa yang dilaporkan. Wartawan dapat menghindari kekurangan informasi atau kesalahan penyampaian dengan menyajikan berita dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami dengan menggunakan metode ini. Proses ini meningkatkan transparansi dan akurasi serta kredibilitas berita yang disampaikan kepada audiens (Sulaiman, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana wartawan yang bekerja untuk AyobacaNews.com menerapkan strategi dalam peliputan berita *online*, dengan penekanan khusus pada seluruh proses dari perencanaan hingga implementasi. Di tengah perkembangan pesat media *online*, penting untuk memahami bagaimana pendekatan yang digunakan oleh wartawan dapat memengaruhi kualitas dan akurasi berita yang mereka sampaikan. Studi ini akan mempelajari semua aspek perencanaan yang dilakukan oleh wartawan, mulai dari memilih topik berita, mengumpulkan informasi, dan menggunakan teknik peliputan. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana strategi tersebut diterapkan di lapangan, termasuk bagaimana wartawan menghadapi masalah dan hambatan saat peliputan berita tersebut.

B. Fokus Penelitian

Dengan menetapkan fokus penelitian yang spesifik, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian untuk mengatur batas dan cakupan penelitian dari segi objek dan data yang relevan. Dengan menetapkan batasan yang jelas, penelitian

dapat dilakukan dengan cara yang terarah dan sistematis, yang memungkinkan untuk mencapai hasil yang paling optimal dan akurat. Metode ini membantu peneliti menjaga penelitian tetap dalam jalur yang tepat, menghindari kesalahan, dan memastikan bahwa temuan benar-benar mencerminkan subjek dan tujuan penelitian.

1. Bagaimana keterampilan yang dimiliki wartawan AyobacaNews.com memengaruhi efektivitas mereka dalam mencari dan meliput berita di platform digital?
2. Apa saja tantangan internal yang dihadapi oleh wartawan dalam peliputan berita *online*, dan bagaimana mereka mengatasinya?
3. Apa saja tantangan eksternal yang dihadapi oleh wartawan dalam peliputan berita *online*, dan bagaimana mereka mengatasinya?
4. Apa peluang-peluang baru yang tersedia bagi wartawan di era digital untuk meningkatkan kualitas peliputan berita?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan pertanyaan penelitian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keterampilan yang dimiliki wartawan AyobacaNews.com memengaruhi efektivitas mereka dalam mencari dan meliput berita di platform digital.
2. Mengetahui tantangan internal yang dihadapi oleh wartawan dalam peliputan berita *online*, dan bagaimana mereka mengatasinya.
3. Mengetahui eksternal yang dihadapi oleh wartawan dalam peliputan berita *online*, dan bagaimana mereka mengatasinya.
4. Mengetahui peluang-peluang baru yang tersedia bagi wartawan di era digital untuk meningkatkan kualitas peliputan berita.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas pengetahuan penulis tentang ilmu komunikasi jurnalistik dengan memasukkan informasi yang relevan dengan tema yang bersangkutan. Selain itu, penelitian ini akan membantu dalam pembangunan teori ilmu komunikasi jurnalistik dan menjadi referensi bagi mereka yang sedang menyelidiki masalah yang sama. Juga dapat membantu perkembangan ilmu komunikasi, khususnya jurnalistik, dengan memberikan referensi akademik bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait dengan strategi peliputan berita di media *online*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu membantu wartawan lain, khususnya wartawan AyobacaNews.com, meningkatkan metode pencarian berita mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu komunikasi dan ilmu jurnalistik, khususnya tentang strategi dalam peliputan berita pada era digital. Peneliti berharap hasilnya dapat digunakan sebaik mungkin untuk pemberitaan berita di media massa di Indonesia.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Saat melakukan penelitian, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Di bawah ini adalah uraian dari beberapa temuan yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan antara objek penelitian, objek penelitian, dan metode penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Arief Budiman pada tahun 2008 dengan judul "Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen." Ini adalah penelitian yang dibutuhkan untuk menjadi tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelien menunjukkan metode pencarian berita yang digunakan oleh reporter Berita Kebumen, yang terdiri dari tiga tahap yaitu wawancara, observasi lapangan, dan penelitian dokumentasi.

Penelitian kedua Asmaul Husna (2016), "Peliputan berita islami pada tabloid gema baiturrahman", diterima sebagai skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh. Penelitian menunjukkan bahwa wartawan tabloid Gema baiturrahman menggunakan tujuh tahapan untuk meliput berita islami yaitu memilih topik atau tema, merekrut wartawan, memberikan pelatihan jurnalistik, membaca dan mengamati perkembangan masalah islami, mencari narasumber, dan meliput langsung.

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Sandi Leonardi (2017), berjudul "Strategi Wartawan GoRiau.com dalam Mencari Berita Kriminal", dimaksudkan untuk memenuhi syarat sebagai tesis sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap wartawan berita kriminal di media GoRiau.com menggunakan strategi yang berbeda untuk mencari berita.

Penelitian keempat yaitu skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya adalah Indri Novita Sari (2020), dengan judul "Strategi peliputan berita olahraga di program lintasan informasi olahraga radio suara Surabaya oktober hingga november 2019." Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peliputan memenuhi standar jurnalistik dan kenyataan di lapangan. Radio Surabaya dapat dipercaya masyarakat berkat strategi wartawan yang menggunakan teori agenda setting. Pendengar dapat menikmati informasi faktual karena narasumber dipilih dengan cermat.

Penelitian kelima dilakukan oleh Ahmad Nabiri Adi Manggolo pada tahun 2020 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "Strategi peliputan berita wartawan majalah suluh". Penelitian ini adalah bagian dari syarat skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wawancara adalah taktik yang digunakan oleh wartawan majalah suluh saat meliput berita. Pertama, wartawan majalah suluh mempersiapkan wawancara dengan menentukan masalah, perspektif, dan narasumber.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebeumnya

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arief Budiman (2008), Melakukan penelitian dengan judul <i>“Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen”</i> .	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian tersebut menjelaskan metode pencarian berita yang digunakan oleh reporter Berita Kebumen, yang terdiri dari tiga tahap: wawancara, observasi lapangan, dan penelitian dokumentasi. Selain itu, penelitian tersebut juga menjelaskan metode penulisan yang digunakan oleh reporter Berita Kebumen, yang mencakup struktur penulisan piramida terbalik, metode proses atau kronologis, dan metode	Persamaan penelitian terletak pada fakta bahwa keduanya membahas metode pencarian yang digunakan reporter Berita Kebumen; pada dasarnya, metode ini merupakan bagian dari strategi, seperti yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu strategi wartawan dalam proses pencarian berita.	Salah satu hal yang membedakan penelitian ini dari yang lain adalah bahwa yang pertama membahas teknik pencarian dan penulisan berita, sedangkan yang kedua membahas strategi pencarian berita. Peneliti membuat perbedaan ini karena mereka percaya bahwa strategi pencarian masih jarang diteliti dan memerlukan lebih banyak perhatian.

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			penulisan lainnya. Persamaan penelitian terletak pada metode pencarian yang digunakan oleh wartawan Berita Kebumen.		
2.	Asmaul husna (2016) Strategi peliputan berita islami pada tabloid gema baiturrahman	Pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan tabloid Gema baiturrahman menggunakan tujuh tahapan dalam peliputan berita islami: menentukan topik atau tema, merekrut wartawan, memberikan pelatihan jurnalistik, membaca dan mengamati perkembangan isu-isu islami, mencari	Studi Husna menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif.	Agenda setting media dan gratification digunakan dalam penelitian Husna untuk analisis deskriptif, sementara penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai landasan teoritis.

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			narasumber, dan memberikan liputan langsung.		
3.	Sandi Leonardi (2017), Melakukan penelitian berjudul “Strategi Wartawan GoRiau.com dalam Mencari Berita Kriminal”.	Wartawan dan Observasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap wartawan berita kriminal di GoRiau.Com memiliki strategi yang berbeda-beda dalam proses pencarian berita. Sandi juga menjelaskan cara menggunakan beat news, moment news, dan up news dalam pencarian berita kriminal.	Persamaan penelitian terletak pada diskusi tentang strategi yang digunakan wartawan saat mencari berita. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang akan diteliti, yaitu media <i>Online</i> dan jenis berita yang akan diteliti. Jika penelitian Sandi berfokus pada berita kriminal, penelitian ini berfokus pada jenis berita straight dan feature.	Perbedaannya terletak pada subjek yang akan diteliti, yang berbeda dari media <i>Online</i> dan jenis berita. Jika penelitian Sandi berfokus pada berita kriminal, penelitian ini berfokus pada jenis berita straight dan feature.

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Indri Novita Sari (2020) Strategi peliputan berita olahraga di program lintasan informasi olahraga radio suara Surabaya oktober sampai november 2019	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Hasil penelitian tersebut memberikan penjelasan tentang strategi peliputan yang sesuai dengan standar jurnalistik dan kenyataan di lapangan. Radio Surabaya dapat dipercaya masyarakat berkat strategi wartawan yang menggunakan teori agenda setting. Pendengar dapat menikmati informasi faktual karena narasumber dipilih dengan cermat.	Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif, dan masing-masing dimensi mengutamakan strategi peliputan.	Sementara penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai landasan teoritis, penelitian ini menggunakan agenda setting.
5.	Ahmad Nabiri adi Manggolo (2020) Strategi peliputan	Pendekatan kualitatif dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan majalah Suluh menggunakan wawancara	Penelitian Nabiri sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan dimensi penelitian	Sementara penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian Nabiri menggunakan analisis data.

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	berita wartawan majalah suluh	metode analisis data	sebagai metode berita. Untuk memulai proses wawancara, wartawan majalah suluh harus mempersiapkan wawancara sebelumnya dengan menentukan masalah, perspektif, dan narasumber. Selain itu, mereka harus memastikan bahwa narasumber merasa nyaman dan sopan saat wawancara.	strategi peliputan berita adalah salah satu aspeknya. Wartawan adalah informan penelitian utama dalam penelitian nabiri.	Wartawan majalah suluh adalah subjek utama penelitian Nabiri, sementara wartawan <i>Online</i> AyobacaNews.com adalah subjek utama penelitian ini.
6	Joko Salman Alparisi (2024) Implementasi Strategi Wartawan Dalam Pencarian	Pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif.	Hasil Penelitiannya Yaitu Strategi wartawan AyobacaNews.com dalam mencari dan meliput berita di era digital menunjukkan keberhasilan dalam	Strategi peliputan berita adalah salah satu aspeknya. Wartawan adalah informan penelitian utama dalam penelitian.	Wartawan majalah suluh adalah subjek utama penelitian Nabiri, sementara wartawan <i>Online</i> AyobacaNews.com adalah subjek utama penelitian ini.

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Berita di Era Digital.		<p>mengoptimalkan teknologi untuk menghasilkan laporan yang akurat dan relevan. Namun, keberhasilan tersebut juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan ancaman, baik dari dalam maupun luar organisasi. Untuk itu, wartawan perlu terus meningkatkan keterampilan teknis, menjaga independensi melalui etika jurnalistik, dan memanfaatkan peluang digital.</p>		

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita di Era Digital, Studi Deskriptif pada Wartawan Ayobacanews.com", landasan teoritis tidak secara eksklusif berfokus pada kerangka teori tertentu. Sebaliknya, pendekatan ini menggunakan berbagai referensi dari sudut pandang ahli, peneliti, dan praktisi untuk menciptakan kerangka pemahaman yang kaya, multidimensi, dan relevan.

Pendekatan ini bertujuan untuk menghadirkan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan strategi wartawan di era digital, di mana perubahan teknologi dan pola konsumsi informasi memengaruhi proses jurnalistik secara signifikan. Beberapa aspek utama yang dibahas mencakup pandangan tentang digitalisasi media, strategi pengumpulan berita, serta etika jurnalistik di tengah kemajuan teknologi.

McChesney (2013) menekankan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap media secara drastis. Wartawan saat ini tidak hanya bertugas mencari berita di lapangan, tetapi juga harus memanfaatkan alat-alat digital untuk menelusuri data, memverifikasi informasi, dan mendistribusikan berita secara efektif. Transformasi ini menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi di kalangan wartawan.

Menurut Newman (2020), era digital memunculkan konsep *newsroom without walls*, di mana wartawan dapat bekerja dari mana saja dengan memanfaatkan perangkat teknologi. Konsep ini membawa kemudahan sekaligus tantangan dalam mengelola akurasi, kecepatan, dan integritas jurnalistik.

Shoemaker dan Reese (2013) mengemukakan bahwa strategi pencarian berita dipengaruhi oleh rutinitas profesional, hubungan dengan narasumber, dan akses terhadap informasi. Dalam era digital, strategi ini meluas mencakup penggunaan big data analysis, media sosial, serta aplikasi berbasis AI untuk mencari dan memverifikasi fakta.

Pada tingkat praktis, Kovach dan Rosenstiel (2021) menyarankan bahwa wartawan perlu mempertahankan prinsip verifikasi tradisional sambil mengintegrasikan pendekatan digital untuk menghindari penyebaran informasi palsu. Sementara itu, pandangan praktisi seperti Rasmus Kleis Nielsen (2016) menunjukkan pentingnya keterampilan multimedia dan penguasaan platform digital bagi wartawan modern.

Singer (2010) menggarisbawahi bahwa meskipun teknologi mempermudah proses jurnalistik, tantangan etis tetap menjadi isu yang utama. Wartawan harus mempertimbangkan dampak berita yang diproduksi secara cepat di media digital, terutama terkait dengan privasi, bias, dan akurasi informasi.

Selain itu, pendekatan kolaboratif dalam pencarian berita, seperti yang dicontohkan oleh jurnalis investigasi pada *Panama Papers* (Obermaier & Obermayer, 2016), menunjukkan bahwa kolaborasi lintas media dan negara adalah strategi yang semakin relevan di era globalisasi digital.

Beberapa elemen penting yang memengaruhi penggunaan strategi wartawan dalam pencarian berita *online* adalah sebagai berikut:

- a. Wartawan harus memiliki kemampuan yang mencakup keterampilan teknis dan pemahaman mendalam tentang berbagai alat digital, seperti platform berita *online* dan media sosial, yang sangat penting dalam proses pencarian berita modern. Keahlian ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menemukan, memproses, dan menyebarkan informasi yang penting (Saputra, 2023).
- b. Kekurangan sumber daya, kesulitan memverifikasi informasi, dan persaingan yang semakin ketat di lingkungan digital adalah masalah yang dihadapi wartawan. Untuk mengatasi masalah-masalah ini, peliputan berita membutuhkan strategi yang cerdas dan fleksibel (Gilbert, Larisu, & Sumule, 2020).
- c. Peluang yang ada di era digital termasuk kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan audiens melalui media sosial dan akses cepat ke informasi. Peluang ini membuka jalan bagi inovasi dalam praktik jurnalistik dan

memungkinkan wartawan menyebarkan berita yang lebih akurat dan terkini (Martina, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana reporter AyobacaNews.com menggunakan strategi pencarian berita dengan mempertimbangkan keterampilan yang diperlukan, masalah yang dihadapi, dan peluang yang tersedia. Peneliti berharap dapat memberikan wawasan mendalam tentang metode terbaik untuk meliput berita di internet dan strategi untuk meningkatkan kualitas dan akurasi berita di era digital (Sulaiman, 2021).

Pemilihan pendekatan tanpa teori tunggal dalam penelitian ini dilakukan untuk mencerminkan kompleksitas dunia jurnalistik di era digital. Dengan mengacu pada berbagai ahli dan peneliti, kerangka skripsi ini berusaha menawarkan wawasan yang lebih kaya, tidak terkotak dalam satu perspektif, dan relevan dengan tantangan dunia nyata yang dihadapi wartawan.

2. Landasan Konseptual

a. Wartawan

Wartawan adalah orang yang mencari, mengumpulkan, mengedit, dan menyebarkan berita kepada publik melalui media cetak dan elektronik. Mereka sangat penting untuk memberikan informasi yang aktual dan relevan kepada masyarakat, membantu membentuk pemahaman masyarakat tentang berbagai masalah dan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Wartawan memiliki tanggung jawab dan spesialisasi yang sama seperti dokter atau pengacara. Wartawan tidak hanya bekerja di bidang jurnalistik, tetapi juga menggunakan bahasa jurnalistik yang tepat untuk menyampaikan informasi dengan efektif melalui media (Romli, 2005: 137). Mereka sangat penting untuk menyebarkan informasi yang akurat dan tidak bias kepada masyarakat, serta memengaruhi cara masyarakat menerima dan memahami berita.

b. Strategi

Pada dasarnya, strategi adalah rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan strategi ini melibatkan proses yang kompleks, yang tidak hanya mencakup penetapan tujuan tetapi juga memerlukan manajemen yang baik untuk mengeksekusi rencana tersebut agar dapat mencapai tujuan dalam jangka waktu

yang telah ditetapkan. "*Strategos*", yang berasal dari bahasa Yunani dan berarti militer, dapat digunakan untuk menggambarkan peran pimpinan dalam merancang dan menerapkan strategi. Dalam situasi seperti ini, strategi menunjukkan upaya untuk menggerakkan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Manktelow & Carlson, 2014).

Strategi bukanlah tindakan yang tetap, melainkan sesuatu yang berubah seiring dengan pandangan dan keadaan. Seringkali, kata "strategi" diganti dengan "taktik" atau "siasat" dalam beberapa konteks. Kedua istilah merujuk pada metode atau cara yang digunakan seseorang untuk mencapai kebahagiaan atau kesuksesan pribadi (Loehr & Schwartz, 2001). Memiliki strategi yang kuat sebelum memulai peliputan atau pencarian berita adalah penting bagi mereka yang bekerja di bidang jurnalistik, terutama bagi wartawan. Untuk memastikan pencarian berita dilakukan secara efektif dan efisien serta memenuhi kebutuhan dan harapan audiens, wartawan perlu merencanakan dan menyusun strategi dengan cermat (Dimmick & Rothenbuhler, 1999).

c. Teknik Peliputan

Wartawan menggunakan teknik peliputan berita untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa atau fenomena tertentu. Teknik ini mencakup berbagai pendekatan yang harus diterapkan oleh wartawan untuk memastikan bahwa informasi yang mereka kumpulkan adalah akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebelum berita tersebut didistribusikan melalui media. Dalam praktiknya, proses pencarian berita atau peliputan terdiri dari serangkaian Wawancara langsung dengan narasumber, kunjungan ke lokasi kejadian, pengumpulan informasi dari siaran pers, perjalanan lapangan, dan menghadiri jumpa pers adalah beberapa contoh dari teknik-teknik ini (Rohit, 2012).

Diharapkan wartawan memiliki rasa ingin tahu yang mendalam dan terus bertanya untuk memahami latar belakang dan konteks dari peristiwa yang dilaporkan selama proses pencarian berita. Selain itu, wartawan harus siap menghadapi keadaan lapangan yang seringkali tidak dapat diprediksi dan menuntut perubahan cepat. Selain itu, keterampilan penting adalah kemampuan untuk berinteraksi secara sensitif dengan publik dan menjaga komunikasi yang baik

dengan khalayak dan rekan wartawan lainnya. Hal ini penting untuk membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses peliputan berita dan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar dan menyeluruh (Gordon & D'Angelo, 2020).

d. Berita

Informasi yang dikomunikasikan kepada masyarakat umum dikenal sebagai berita, yang dimaksudkan untuk memberi tahu khalayak tentang peristiwa atau kejadian penting dan berdampak. Pada dasarnya, berita adalah kenyataan atau fakta yang relevan yang dijelaskan sehingga masyarakat umum dapat memahaminya. Menurut Leonardi (2017), berita dapat didefinisikan sebagai ide atau peristiwa yang signifikan dan berdampak besar pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Budiman (2008), yang mengatakan bahwa berita adalah informasi dengan nilai berita tinggi yang dapat mempengaruhi pembaca.

Selain itu, berita biasanya didefinisikan sebagai informasi yang belum banyak diketahui orang; oleh karena itu, berita adalah informasi baru dan penting yang belum diketahui publik yang disebarkan melalui media massa. Seorang wartawan harus terlebih dahulu melakukan proses pencarian informasi atau berita mendalam untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan sesuai dengan definisi tersebut. Untuk memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya akurat tetapi juga relevan dan bermanfaat bagi audiens, proses ini mencakup pengumpulan dan verifikasi fakta (Soeharto, 2015).

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor media *online* AyobacaNews.com yang beralamat di Jl. Mutumanikam No.69, Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265.

AyobacaNews.com dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan ilmiah yang berkaitan dengan tujuan penelitian tentang bagaimana wartawan dapat menerapkan strategi pencarian berita di era digital:

- a. Peran dan Popularitas Media *Online*: AyobacaNews.com adalah salah satu situs media *online* yang tergolong baru, tetapi telah berkembang pesat di pasar berita *online* Indonesia. Media ini telah memperluas audiens dan jangkauan beritanya, membuatnya menarik untuk dipelajari dalam strategi wartawan di era digital. Dengan popularitas dan pengaruh yang meningkat, ada kesempatan untuk melihat bagaimana wartawan yang bekerja untuk platform ini mengubah cara mereka mencari berita.
- b. Inovasi dalam Strategi Pencarian Berita: AyobacaNews.com terkenal karena menggunakan teknologi digital dan pendekatan berita inovatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana wartawan di media ini menggunakan alat digital seperti media sosial, algoritma pencarian, dan analisis data untuk menemukan dan menyampaikan berita. AyobacaNews.com telah menerapkan inovasi baru dalam jurnalistik digital.
- c. Relevansi dengan Tren Digital: Era komputer dan internet telah mengubah cara wartawan mencari, memproses, dan menyebarkan berita. AyobacaNews.com, sebuah media *online* yang beroperasi di era modern, adalah contoh yang baik untuk mempelajari bagaimana perkembangan teknologi dan tren digital mempengaruhi bagaimana jurnalistik dilakukan. Media ini menunjukkan perubahan yang terjadi dalam industri berita *online* dan bagaimana strategi wartawan perlu disesuaikan dengan teknologi baru.
- d. Ketersediaan dan Aksesibilitas Data: AyobacaNews.com memiliki akses yang memadai untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Dengan observasi langsung, wawancara, dan analisis konten, akses ke informasi tentang strategi wartawan, teknik pencarian berita, dan praktik editorial dapat diperoleh. Ketersediaan data yang luas memudahkan penelitian deskriptif yang mendalam dan sah tentang penerapan strategi wartawan di platform ini.
- e. Kontribusi terhadap Literatur Jurnalistik Digital: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kita tentang literatur jurnalistik digital, khususnya yang berkaitan dengan media *online* di Indonesia. Penelitian ini, dengan berkonsentrasi pada AyobacaNews.com, dapat meningkatkan

pemahaman kita tentang bagaimana wartawan media *online* mengelola strategi pencarian berita di tengah perkembangan digital dan teknologi.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, AyobacaNews.com dipilih sebagai subjek penelitian oleh peneliti karena merupakan representasi dari fenomena yang terjadi di media *online* saat ini dan menawarkan wawasan yang bermanfaat tentang penerapan strategi wartawan dalam era digital.

2. Paradigma

Paradigma adalah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana peneliti melihat fenomena sosial dan ilmu dan teori. Untuk mendapatkan informasi, penelitian ini menggunakan paradigma Constructivism-Interpretivism. Paradigma constructivism berpendapat bahwa fakta berasal dari hasil konstruksi manusia, sebanyak mungkin bergantung pada pandangan objek yang diteliti tentang keadaan tertentu.

Buku Gunawan “Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik” memberikan beberapa penjelasan tentang konstruktivisme, salah satunya yaitu Pengetahuan dapat digambarkan sebagai hasil atau konsekuensi dari aktivitas manusia; pengetahuan merupakan konstruksi manusia, tidak pernah dapat dipertanggungjawabkan sebagai kebenaran yang tetap tetapi merupakan masalah dan selalu berubah. Dengan kata lain, aktifitas manusia merupakan aktivitas mengkonstruksi realitas.

Seorang informan yang bekerja sebagai wartawan untuk media *online* AyobacaNews.com, diharapkan dapat menjelaskan pengalamannya saat meliput berita. Peneliti memutuskan untuk menggunakan paradigma konstruktivisme karena dianggap sesuai dengan penelitian yang mempelajari pengalaman wartawan dan menghasilkan kemajuan dalam informasi penelitian. Selain itu, penelitian ini tidak bergantung pada teori yang ada. Sebaliknya, ia melihat fenomena dan aktivitas yang terjadi di lapangan dan menggunakan konsep dan teori yang sesuai untuk menganalisisnya. Sehingga dengan kemampuan berpikir yang akan terus berubah dan berkembang. Salah satunya adalah mengetahui cara wartawan mencari berita, yang berasal dari pemikiran mereka sendiri.

3. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui strategi yang digunakan wartawan dari proses pencarian berita di media *online* AyobacaNews.com. Pendekatan penelitian kualitatif membutuhkan pendekatan yang holistik, ini berarti berpikir secara menyeluruh dan berusaha menyatukan berbagai lapisan pengalaman dan prinsip. Menurut Danial dan Nanan (2009), pendekatan kualitatif juga melihat sesuatu dalam konteks yang alamiah, apa adanya, dan natural. Menurut pengertian ini, penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dilakukan secara alami dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Selanjutnya, dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan alat penting untuk menggali masalah selama proses dan pelaksanaan penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk membentuk objek penelitian secara lebih jelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang juga elaboratif, untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian. Selain elaboratif, pendekatan kualitatif juga dinamis, yang berarti bahwa itu selalu siap untuk perubahan dan penambahan selama proses penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh Sofaer (1999), penelitian kualitatif tidak hanya memenuhi kebutuhan peneliti tentang informasi yang mereka peroleh, tetapi juga membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki dan menggambarkan status dan proses yang terkait dengan peliputan berita oleh wartawan di media online, khususnya AyobacaNews.com. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mendalam dan jelas tentang subjek yang diteliti, yaitu teknik dan metode yang digunakan oleh wartawan untuk mencari berita online. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana wartawan menggunakan strategi saat meliput berita dan menemukan berbagai faktor yang mempengaruhi proses tersebut.

Peneliti harus menentukan fokus penelitian, memilih informan yang relevan, dan mengumpulkan dan menganalisis data tentang praktik wartawan. Mereka akan mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara mendalam,

observasi, dan analisis dokumen. Selama proses ini, peneliti akan menginterpretasikan data untuk menentukan bagaimana wartawan AyobacaNews.com menggunakan strategi pencarian berita dan bagaimana strategi ini berdampak pada hasil dan kualitas laporan berita di era komputer dan internet.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang proses dan praktik wartawan dan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana mereka beradaptasi dengan tuntutan dan tantangan yang ada di lingkungan media online saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi peliputan berita yang digunakan dan untuk membuat rekomendasi yang bermanfaat untuk praktik jurnalistik di seluruh dunia.

5. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dijabarkan secara deskriptif, sesuai dengan tujuan penelitian. Tidak diragukan lagi, data yang diperoleh akan dianalisis, digambarkan, dan diringkas sesuai dengan gambar objek yang diteliti.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer, yang didefinisikan sebagai data utama dalam penelitian ini, adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat tanpa perantara, dan kemudian dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka. Sumber data lainnya dapat berasal dari buku, jurnal, media internet, atau berita aktual di AyobacaNews.com.

6. Informan Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pimpinan redaksi AyobacaNews.com Bandung dan beberapa wartawan dari media tersebut, yang akan berfungsi sebagai sumber data dan informasi bagi peneliti.

b. Teknik Penentuan Informan

Informan yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan penelitian, yaitu, 1). Wartawan aktif AyobacaNews.com, 2) Tim redaksional AyobacaNews.com berstatus aktif adalah kriteria informan yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat, 3) Memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun, dan 4) Bersedia untuk diwawancara dan mencatat tindakannya selama wawancara atau selama penelitian. Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan temuan penelitian.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan objek penelitian dikenal sebagai observasi sendiri. Dengan kata lain, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tanpa berinteraksi dengan orang lain tentang keadaan atau perilaku objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati interaksi atau aktivitas yang dilakukan sebelum mereka mencatat apa yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Wawancara

Peneliti perlu memahami topik penelitian secara menyeluruh sebelum melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam tindakan Metode wawancara terstruktur ini digunakan.

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data ketika peneliti atau pengumpul data memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang akan mereka peroleh. Oleh karena itu, pengumpul informasi telah menyiapkan alat penelitian, yaitu pertanyaan tertulis dengan opsi jawaban, selama wawancara. Untuk mendapatkan informasi dalam

penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan secara pribadi. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan tentang subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah strategi pengumpulan informasi yang penting. pendukung penelitian sangat penting karena tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan dan memperkuat akses ke berbagai referensi yang ada, baik dari perpustakaan maupun dari dokumen penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan temuan penelitian ini.

8. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan hal lain di luar data untuk pengujian atau sebagai contoh data. Triangulasi ini juga merupakan salah satu model pengecekan data yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa akurat data yang menggambarkan fenomena penelitian.

Selain itu, dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk memanfaatkan hal lain untuk memeriksa keabsahan data. Teknik triangulasi menggunakan pemeriksaan dari berbagai sumber untuk membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara.

9. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Penelitian kualitatif, tahap pertama adalah reduksi data. Pada tahap ini, peneliti akan memilah data dengan menggabungkan dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan cara ini, data yang dikumpulkan akan lebih signifikan dan relevan dengan tujuan akhir penelitian. Tahap ini juga dapat membantu peneliti mencapai kesimpulan penelitian.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data peneliti akan menyusun data primer dan sekunder secara sistematis. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau bagan untuk membuatnya terorganisir dan mudah dipahami.

c. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Akhir dari analisis data penelitian kualitatif adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Kedua tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan tujuan penelitian. Verifikasi data bertujuan untuk menguji kebenaran dan ketepatan data, dan penarikan kesimpulan menunjukkan apa yang ditemukan dalam penelitian atau solusi untuk masalah yang ada.

10. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Strategi Wartawan dalam pencarian berita di era digital pada media *online* AyobacaNews.com akan dilakukan selama tiga bulan. Penelitian ini akan memfokuskan pada wartawan yang aktif pada media *online* AyobacaNews.com. Pelaksanaan penelitian dari bulan Mei sampai Juli 2024. Waktu ini dianggap cukup untuk melakukan penelitian terhadap subjek yang telah ditentukan dan untuk memastikan bahwa peneliti mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang dicari.

